

PENATAAN LINGKUNGAN MELALUI PENANAMAN DAN PEMBAGIAN BIBIT
BUAH GRATIS DI DESA KURIPAN TIMUR

*Environmental Management Through Planting And Distribution Of Free Fruit
Seeds In Kuripan Timur Village*

Ida Ermiana¹, Aulia Patra Nirmala², Baiq Sintia Apriliana³, Desak Putu
Lestari⁴, Desi Ratnasari⁵, Dita Triana Dewi⁶, Fitriani⁷, Nurwasilah⁸, Putri
Husnul Amalia⁹, Suharti¹⁰, Sulihan¹¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram
Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Informasi artikel	
Korespondensi	: desakputulestari01@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 20 Februari 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2400

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak semata-mata diadakan hanya untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada perguruan tinggi. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan kecakapan dan keterampilan Mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai problematika yang terjadi di lingkungan masyarakat melalui beberapa program kerja yang direncanakan, salah satunya yaitu penanaman dan pembagian bibit buah gratis kepada masyarakat desa untuk membantu permasalahan cuaca yang kian memanas dan membuat penghijauan dilingkungan setempat, serta menambah pemasukan masyarakat melalui buah yang dihasilkan oleh bibit yang ditanam. Desa Kuripan Timur merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Desa Kuripan Timur memiliki luas sekitar ±213,846 Ha dan terdiri dari empat dusun. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa Kuripan Timur. Metode kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penanaman dan pembagian bibit dilakukan selama 3 hari. Hasil dari kegiatan ini yaitu sebanyak 2.000 bibit buah berhasil dibagikan kepada seluruh masyarakat desa Kuripan Timur dan 20 bibit juga berhasil ditanam pada bagian depan green house milik desa. Melalui kegiatan ini diharapkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa mengenai udara dan cuaca yang kian memanas dapat teratasi dengan baik, serta lingkungan hidup sekitar dapat tertata dengan baik pula.

Kata kunci: Bibit Buah, Lingkungan

ABSTRACT

Implementation of Community Service Program (KKN) is not solely held only to meet graduation requirements at tertiary institutions. The implementation of KKN is aimed at cultivating students' skills and skills in solving various problems that occur in the community through several planned work programs, one of which is planting and distributing free fruit seeds to village communities to help with increasingly hot weather problems and make the local environment green, as well as increasing people's income through fruit produced by planted seeds. East Kuripan Village is a village located in Kuripan District, West Lombok Regency. East Kuripan Village has an area of approximately ±213.846 Ha and consists of four hamlets. The target of this

activity is the entire community of East Kuripan village. The activity method is carried out in three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. Planting and distribution of seeds is carried out for 3 days. The result of this activity was that 2,000 fruit seedlings were successfully distributed to all East Kuripan villagers and 20 seedlings were also successfully planted on the front of the village's green house. Through this activity, it is hoped that the problems experienced by the village community regarding the increasingly hot air and weather can be resolved properly, and the surrounding environment can be well-organized as well.

Keywords: *Fruit Seeds, Environment*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keberlimpahan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, kita sebagai manusia hendaknya menjaga dan melestarikan sumber daya tersebut (Suyana dkk, 2022), terlebih pada lingkungan alam Indonesia. Seperti yang kita ketahui lingkungan alam Indonesia setiap tahunnya terus mengalami penurunan kualitas seperti, terjadinya banjir akibat tumpukan sampah, gundulnya hutan akibat penebangan pohon, lahan persawahan yang semakin berkurang akibat pembangunan lahan perumahan, dan masih banyak permasalahan lingkungan lainnya (Yolanda dkk, 2022). Hal ini disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan penduduk, sehingga kebutuhan akan tanah (tempat tinggal), air bersih dan sosial terus meningkat. Selain itu, tindak kriminalitas di Indonesia juga terus bertambah (Widodo dkk, 2022). Untuk mencegah semakin rusaknya lingkungan alam Indonesia, maka diperlukan berbagai tindakan yang bersifat memperbaiki kerusakan-kerusakan tersebut, salah satunya yaitu melakukan penataan lingkungan pada kawasan tertentu.

Penataan lingkungan merupakan kegiatan menata suatu kawasan, agar berfungsi dengan baik dan optimal. Sebuah kawasan dapat dikatakan baik, apabila kondisi lingkungannya dijaga dan dipelihara dengan baik juga seperti, saluran air yang terbebas dari sampah, halaman rumah yang bersih dan nyaman, serta lingkungan yang asri dan indah (Adhistian dkk, 2021). Penataan lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu mengadakan gerakan penanaman pohon di kawasan tertentu dan pembagian bibit kepada masyarakat. Kegiatan penataan lingkungan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, seperti kelompok yang sengaja dibentuk untuk menata lingkungan, maupun kegiatan penelitian atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti KKN.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh pada seluruh program studi pada perguruan tinggi. Dimana mata kuliah ini diadakan untuk memberi pembelajaran kepada Mahasiswa untuk melihat secara langsung bagaimana kehidupan sosial masyarakat. Dalam kegiatan ini Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan belajar memecahkan berbagai problematika yang ada di dalam masyarakat, serta menggali potensi-potensi yang ada pada suatu tempat, yang kemudian dimanfaatkan agar dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan (Latumahina dkk, 2022). Untuk memenuhi tujuan diadakannya KKN tersebut, maka diadakanlah beberapa program kerja, salah satunya yaitu penanaman dan pembagian bibit buah secara gratis kepada masyarakat. Penanaman dan pembagian bibit buah gratis ini juga dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar dalam melaksanakan penataan lingkungan dan menambah sumber pendapatan masyarakat melalui buah yang dihasilkan nantinya.

Pembagian bibit tanaman buah secara gratis merupakan salah satu kegiatan

sosial yang sangat sering dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, bibit tanaman buah yang sudah dibagikan kepada masyarakat nantinya akan dirawat dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri, dengan harapan bibit tanaman tersebut dapat menambah keasrian lingkungan dan menjadi sumber penghasilan masyarakat dengan buah yang dihasilkan nantinya. Selain pembagian bibit tanaman, salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan kegiatan menanam bibit pohon. Melalui penanaman bibit ini diharapkan dapat sedikit menata lingkungan sekitar, menyelamatkan sumber air, mencegah banjir dan mempertahankan udara agar tetap bersih terbebas dari polutan (Rohman dkk, 2022). Jika dengan satu pohon saja dapat membuat lingkungan menjadi sejuk dan bersih terbebas dari polutan, maka dengan banyak bibit yang dibagikan dan ditanam ini dapat menjadi banyak bakal pohon yang akan mengurangi dan mengatasi berbagai pencemaran lingkungan (Shavirko & Bawono 2022). Kegiatan sosial seperti penanaman dan pembagian bibit ini dapat dilakukan dimana saja, baik itu pada daerah perkotaan maupun pedesaan seperti, desa Kuripan Timur.

Desa Kuripan Timur terletak di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Kuripan Timur memiliki luas wilayah \pm 213,846 Ha yang berada di ketinggian 300 m dari permukaan laut. Desa Kuripan Timur terdiri dari empat dusun yaitu, Dusun Belunsuk, Dusun Berembang, Dusun Batu Banteng dan Dusun Rarangan. Sekitar 82% (174 Ha) wilayah desa Kuripan timur merupakan area persawahan dan perkebunan yang ditanami padi, jagung, sayuran dan berbagai jenis tanaman buah. Tanah di daerah ini relatif subur dan memiliki ketersediaan air yang cukup, sehingga mudah dimanfaatkan berbagai kegiatan ekonomi seperti bertani, berkebun dan kegiatan lainnya. Desa Kuripan Timur terbagi menjadi empat dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 3.519 jiwa. Walaupun desa Kuripan Timur terlihat asri dan hijau, bukan berarti tidak memiliki permasalahan terhadap lingkungan sekitarnya. Desa Kuripan Timur termasuk desa yang kurang tertata dengan rapi, banyak kawasan hijauan desa yang beralih fungsi menjadi perumahan penduduk, menyebabkan udara panas dan cahaya matahari semakin menyengat. Oleh karena itu, masyarakat desa Kuripan Timur sangat antusias terhadap kegiatan penanaman dan pembagian bibit buah ini. Selain berharap dapat mengurangi udara panas dan menyengatnya cahaya matahari, masyarakat juga berharap bibit yang dibagikan dapat menjadi sumber pendapatan tambahan ketika sudah berbuah nantinya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program kegiatan pengabdian masyarakat yang bersumber dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram. Kegiatan penanaman dan pembagian bibit buah gratis ini merupakan salah satu dari tujuh program kerja yang diadakan oleh kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram di ke-empat dusun desa Kuripan Timur, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan penanaman dan pembagian bibit buah gratis itu dilakukan pada tanggal 2 s/d 4 Januari 2023, dengan 1.007 KK (3.519 jiwa) masyarakat desa Kuripan Timur sebagai sasarannya. Adapun alur dari kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Thapan pelaksanaan kegiatan penanaman dan pembagian bibit buah gratis

Dari gambar diatas, kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan survey lokasi untuk menentukan lokasi penanaman dan pembagian bibit buah gratis disetiap dusunnya, mengurus perijinan kepada kepala desa dan kepala dusun setempat, penentuan jenis dan jumlah bibit buah, pengiriman surat permohonan bibit kepada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Dodokan Mayosari (BPDASHL Dodokan Mayosari) yang terletak di Jalan Majapahit No. 54 C Mataram, serta melakukan briefing atau arahan kepada kelompok mahasiswa yang terlibat. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pengambilan 2.000 bibit buah dengan 7 jenis yang berbeda yaitu; bibit buah matoa (1.300), bibit buah kepundung (250), bibit buah ceruring/duku (225), bibit buah durian (75), bibit buah jambu (50), bibit buah alpukat (50) dan bibit buah kulur (50), dilanjutkan dengan pemilahan bibit agar merata disetiap lokasinya, pembagian bibit, dan terakhir penanaman bibit pada bagian depan green house desa Kuripan Timur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga hari di lokasi yang telah ditentukan berdasarkan survey oleh tim pelaksana. Lalu, tahap evaluasi dilakukan dengan memantau bibit buah yang telah ditanam dan penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman dan pembagian bibit buah gratis merupakan salah satu program kerja utama dari kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu, Universitas Mataram. Penanaman dan pembagian bibit buah gratis ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membagikan 2.000 bibit buah dengan 7 jenis yang berbeda. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa dan masyarakat desa Kuripan Timur. Adapun bibit yang dibagikan kepada masyarakat desa Kuripan Timur yaitu bibit buah-buahan yang diperoleh dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Dodokan Mayosari (BPDASHL Dodokan Mayosari) yang terletak di Jalan Majapahit No. 54 C Mataram. Berikut merupakan jenis bibit yang dibagikan kepada masyarakat desa Kuripan Timur:

Tabel 1. Jenis bibit buah yang ditanam dan dibagikan secara gratis

No	Jenis Bibit Pohon	Jumlah
1	Matoa	1.300
2	Kepundung	250
3	Ceruring/Duku	225
4	Durian	75
5	Jambu	50
6	Alpukat	50
7	Kulur	50
Total		2.000

Dalam kegiatan pembagian bibit buah gratis kepada masyarakat desa Kuripan Timur ini, masing-masing Kepala Keluarga (KK) disetiap dusunnya mendapat 2-3 bibit buah untuk ditanam pada pekarangan rumah atau lahan perkebunan yang dimiliki. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Kuripan Timur dapat lebih menjaga lingkungan hidup disekitar mereka dengan baik dan penuh tanggung jawab. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan kepedulian masyarakat desa akan pentingnya menjaga

lingkungan sekitar dan pentingnya penghijauan bagi lingkungan hidup, terutama pada kawasan yang memang membutuhkan penataan lingkungan yang lebih baik, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti banjir, udara panas, terpapar cahaya matahari yang menyengat dan lain sebagainya. Selain itu, hasil dari kegiatan penanaman dan pembagian bibit buah gratis ini dapat dinikmati dan dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang.

Berikut merupakan pemaparan proses kegiatan penanaman dan pembagian 2.000 bibit buah gratis oleh Mahasiswa KKN Terpadu Universitas Mataram di desa Kuripan Timur:

1. Tahap persiapan, tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

a. Survey lokasi penanaman dan pembagian bibit buah gratis disetiap dusunnya, survey dilakukan secara berkelompok, masing-masing kelompok berisikan 2-3 orang. Hasil survey dikumpulkan dan dilaporkan kepada sekretaris kelompok.



Gambar 2. Lokasi penanaman bibit buah (Green House)

b. Mengurus perijinan dengan kepala desa dan kepala dusun setempat, perijinan dilakukan secara face to face atau diskusi langsung bersama perangkat desa dan anggota kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram mengenai penanaman dan pembagian 2.000 bibit buah gratis kepada masyarakat desa Kuripan Timur.



Gambar 3. Diskusi program kerja penanaman dan pembagian bibit buah gratis bersama kepala dusun

c. Penentuan jenis dan jumlah bibit buah yang akan ditanam dan dibagikan kepada masyarakat desa Kuripan Timur, penentuan jumlah dan jenis buah ditentukan berdasarkan survey lokasi dan proses diskusi bersama perangkat desa, yaitu 7 jenis bibit buah berbeda, dengan jumlah total 2.000 bibit buah.

d. Pengantaran surat permohonan bibit kepada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Dodokan Mayosari (BPDASHL Dodokan Mayosari) yang terletak di Jalan Majapahit No. 54 C Mataram. Pengantaran surat dan follow up dilakukan oleh perwakilan kelompok.



Gambar 4. Surat permohonan bibit

2. Tahap Pelaksanaan, tahap pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

a. Pengambilan 2.000 bibit buah, setelah surat permohonan disetujui, maka selanjutnya dilakukan pengambilan bibit buah secara bertahap dalam kurun waktu dua hari, dan dibawa menggunakan jasa angkutan pick-up.



Gambar 5. Pengambilan 2.000 bibit buah

b. Pemilahan bibit, pemilahan bibit dilakukan agar setiap dusun mendapatkan jumlah bibit yang sama sebelum bibit dibagikan kepada masyarakat desa Kuripan Timur.



Gambar 6. Pemilahan bibit buah

c. Pembagian bibit, pembagian bibit dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 2 s/d 4 Januari 2023. Pembagian bibit pada setiap dusun dilakukan dengan cara membagi anggota kelompok KKN Terpadu menjadi empat kelompok, sesuai dengan jumlah dusun yang ada di desa Kuripan Timur. Masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang, masing-masing kelompok juga bertugas untuk mencatat nama setiap kepala keluarga yang sudah mendapatkan bibit.



Gambar 7. Pembagian bibit disetiap dusun



Gambar 8. Pembagian bibit di rumah warga

d. Penanaman bibit, penanaman bibit buah ini dilakukan pada bagian depan green house milik desa Kuripan Timur. Sebanyak ± 20 bibit ditanam secara bersama dan dilakukan pengecekan bibit secara rutin.



Gambar 9. Penanaman bibit buah



Gambar 10. Pengecekan rutin bibit buah

3. Tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu, pemantauan terhadap bibit yang telah ditanam, perekapan data penerima bibit buah gratis dan pembuatan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penanaman dan pembagian 2.000 bibit buah secara gratis ini berlangsung selama 3 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) menumbuhkan kepedulian masyarakat desa akan pentingnya menjaga lingkungan hidup disekitar mereka, 2) meminimalisir terjadinya banjir, udara panas dan cahaya matahari yang menyengat, 3) lingkungan sekitar mulai tertata dengan baik, 4) bertambahnya sumber penghasilan masyarakat desa dibidang pertanian, 5) menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada masyarakat dan Mahasiswa melalui penanaman dan pembagian bibit.

Secara keseluruhan kegiatan penanaman dan pembagian 2.000 bibit buah gratis ini telah berjalan dengan lancar, seluruh anggota kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram terlibat aktif dalam proses pembagian dan penanaman bibit. Seluruh bibit berhasil dibagikan kepada seluruh masyarakat desa Kuripan Timur dan ditanam pada bagian depan green house. Berbagai kendala yang dihadapi juga dapat diatasi dengan baik. Diharapkan bibit yang sudah dibagikan dapat dirawat dengan baik. Kegiatan ini juga diharapkan dapat terus dilanjutkan, terutama pada kegiatan penanaman bibit. Kegiatan penanaman bibit dapat dilanjutkan pada lokasi-lokasi lainnya, terutama pada pinggir-pinggir jalan, sehingga desa Kuripan Timur dapat menjadi desa yang lebih hijau, lebih sejuk dan tertata dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penanaman dan pembagian bibit buah gratis ini dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kami mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak seperti: 1) anggota kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram, desa Kuripan Timur, 2) LPPM Universitas Mataram, 3) Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Dodokan Mayosari (BPDASHL Dodokan Mayosari), 4) Kepala desa Kuripan Timur, 5) Seluruh kepala dusun yang ada di desa Kuripan Timur, dan 6) masyarakat desa Kuripan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhistian, P dkk. (2021). Penataan Lingkungan Dengan Penanaman Pohon Untuk Mencegah Terjadinya Longsor Di Desa Urug, Sukajaya, Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion*, 1(2), 169-176.
- Asrin, B dkk. (2019). PGSD UNTUK NEGERI: REBOISASI, DUKUNG PENGEMBANGAN KAMPUNG HIJAU BERBAGI TANPA SALING MENGGURUI. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 249-255.
- Astina, C dkk. (2022). PENANAMAN BIBIT TANAMAN SAYUR DENGAN MEDIA POLYBAG UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DESA TUMENGGUNGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(2), 164-170.
- Desa Kuripan Timur. (2023). “Website Desa”, Desa Kuripan Timur | Website Desa Kuripan Timur, diakses pada 16 Februari 2023 pukul 15.00 WITA.
- Elviyanti dkk. (2020). ARAHAN PENATAAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH KELURAHAN SEBERANG PALINGGAM KECAMATAN PADANG SELTAN KOTA PADANG. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(1), 53-57.
- Latumahina, F dkk. (2022). Gerakan Desa Hijau melalui pembagian bibit tanam bagi warga Di Desa Passo. *Jurnal Media Abdimas*, 2(1), 1-6.
- Rohman, M dkk. (2021). Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Penanaman Bibit Pohon di Desa Palaan, Kabupaten Malang. *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi*, 1(2), 57-60.
- Sekarlangit, N dkk. (2022). Penataan Lingkungan Kntor Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(1), 1-7.
- Shavirko, T., & Bawono, S. (2020). Analisa Kegiatan Pembagian Bibit Tanaman Oleh Taruna Politeknik Imigrasi Dalam Kegiatan Car Free Day Di Tangerang. *Jurnal Abdimas Imigrasi*, 1(1), 15-19.
- Sukariawan, I. K. A dkk. (2019). PENATAAN KEINDAHAN LINGKUNGAN DESA AYUNAN MELALUI PERENCANAAN PEMBUATAN TELAJAKAN DI JALAN DESA AYUNAN. *BULETIN UDAYANA MENGABDI*, 18(3), 38-42.
- Suyana, J dkk. (2022). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Ngabeyan Akan Pentingnya Penghijauan Melalui Program Kerja Penanaman Pohon Sengon. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 330-337.
- Tafsir, M dkk. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Gowa., 2(1), 22-28.
- Wattimena, L dkk. (2019). KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN : PENANAMAN BIBIT POHON DI TAMAN WISATA ALAM (TWA) KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT. *JOURNAL OF DEDICATION TO PAPUA COMMUNITY JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 103-111.
- Widodo, A dkk. (2022). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Semarang. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 132-146.
- Yolanda, F dkk. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal*

Pengabdian Untuk Mu NegeRI, 6(1), 9-14.